BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri 2013-2016.

1. Hasil Analisis data menunjukan bahwa variabel pembiayaan gadai emas (X) berpengaruh secara posistif signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2.844 > 2.01290 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, yakni (0.007 < 0.05). maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolah dan Ha diterima.
2. Besarnya pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri adalah sebesar 0.152 besarnya nilai koefisien determinasi tersebut sama dengan 15.2%, nilai tersebut berarti bahwa

pembiaayaan gadai emas berpengaruh terhadapa laba bersih 15.2% sedangkan sisanya sebesar 84.8% diepngaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari pengujian koefisies korelasi diperoleh nilai sebesar 0.390 atau 39.0% yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan gadai emas terhadap prolehan laba bersih adalah rendah.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Perusahaan diharapkan bisa lebih selektif dalam menentukan pihak-pihak yang akan menerima pembiayaan dan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun kembali pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat sehingga jumlah Pembiayaan Gadai Emas semakin meningkat. Salah satu langkah yang harus dilakukan adalah menyalurkan

pembiayaan dengan mengutamakan pihak yang sudah menabung di bank tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel, dan juga dapat memperpanjang tahun atau periode pengamatan agar dapat dijadikan sebagai pembanding. Serta menggunakan objek selain Bank Syariah Mandiri.